

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mengalami kerawanan bencana berdasarkan letak demografi dan geografinya sehingga dapat mengakibatkan korban jiwa. Bencana juga sering menyebabkan kerugian harta benda, kerusakan struktur dan fasilitas umum seperti jalan, jembatan, klinik, puskesmas, sekolah, tempat ibadah, dan tempat usaha, dan sebagainya. Korban membutuhkan tempat tinggal, makanan, pakaian, dan obat-obatan, terutama saat mereka dievakuasi. Bencana dapat memberikan dampak pada pertumbuhan nasional, sebab Indonesia memiliki intensitas bencana yang tinggi sehingga Pilar perekonomian daerah akan merosot, angka pengangguran tinggi, kegiatan investasi akan berhenti, pendapatan daerah akan turun, dan masyarakat yang terkena dampak bencana sosial akan menghadapi kemiskinan, kriminalitas, dan penutupan sekolah.¹

Saat ini banyak Masyarakat tinggal di lingkungan yang sering terjadinya bencana, khususnya daerah pesisir pantai yang rentan terhadap Tsunami. Peristiwa bencana merupakan kejadian yang

¹Nana, *Dokumen Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten* (Serang: BPBD Banten, 2022). h.10, accessed March 4, 2024, <https://drive.google.com/file>.

disebabkan oleh variabel yang wajar atau unsur-unsur yang mungkin tidak normal, atau karena variabel manusia yang menyebabkan kemunduran manusia, kerusakan ekologi, kerugian harta benda, dan akibat mental lainnya sebagaimana yang dijelaskan oleh Undang-Undang No 27 Tahun 2007.

Bencana merusak ekonomi lokal selain menimbulkan kerugian dan kesengsaraan. Seperti yang dipertunjukkan di atas, faktor normal, tidak teratur, dan manusia berkontribusi pada terjadinya bencana. Bencana sosial, alam, dan non alam didefinisikan oleh UU No 24 Tahun 2007.² Letusan gunung berapi, banjir, gempa bumi, musim kemarau, badai, serta tanah longsor adalah beberapa fenomena alam yang sering terjadi yang dapat menyebabkan bencana alam. Bencana dapat mengakibatkan kerusakan pada ekonomi, masyarakat, lingkungan, mengganggu aktivitas sosial, menyebabkan kematian, serta dapat menghancurkan perumahan. Bencana memiliki kemampuan untuk menyebabkan kemerosotan ekonomi yang signifikan. Sehingga pemerintah memberikan bantuan perekonomian lokal terhadap masyarakat yang terdampak bencana baik berupa materil maupun non materil. Sebuah bencana dicatat berdasarkan waktu, tanggal, lokasi, jenis bencana, kerugian serta korban

²Ditama, "Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2023" (Jakarta Pusat, 2023), h.1, accessed November 7, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/>.

terdampak. Suatu bencana dapat dianggap sebagai satu bencana jika terjadi pada waktu atau tanggal yang sama dan mendampaki banyak wilayah. Adapun peristiwa dan jenis bencana dapat dikelompokan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Peristiwa Bencana Berdasarkan Jenisnya

NO	Peristiwa Bencana	Jenis Bencana
1	Bencana Alam	Banjir, Tsunami, Tanah Longsor, Angin Topan, Abrasi atau Gelombang Pasang, Gempa Bumi, Kebakaran, dan Letusan Gunung Merapi
2	Bencana Non Alam	KLB (Kecelakaan Luar Biasa), Kecelakaan Transportasi, Kecelakaan Industri
3	Bencana Sosial	Sabotase, Aksi Teror dan Konflik Sosial

(Sumber: Website BPBD Prov. Banten)

Bencana merupakan ujian Allah SWT. untuk menjadikan manusia berpikir mandiri sesuai keteguhan dan keyakinan Islam. Perspektif Islam menyatakan bahwasannya manusialah yang menciptakan bencana. Bencana alam mungkin merupakan ujian, pembalasan, atau takdir bahkan azab atau hukuman Allah SWT. agar Manusia dapat bermuhasabah diri. Kesalahan manusia menyebabkan

bencana dan merusak ekosistem. Chairul Anwar mengatakan Allah SWT. menghukum orang yang berperilaku buruk. Tuhan menyelesaikan segalanya sendirian, namun Dia menguji kebijaksanaan-Nya. Bencana alam menguji dan menghukum orang-orang yang menentang kenabian dalam Islam.³ Berpikir positif dan beriman merupakan sikap paling vital saat terjadi musibah agar umat manusia dapat mengevaluasi diri (muhasabah) dan mendekati diri kepada Allah SWT. Hujan lebat, gempa bumi, dan banjir adalah contohnya. Menurut syariat Islam, bencana mengajarkan untuk memperkuat keimanan kepada Allah SWT.⁴

Bencana dapat mengganggu komunikasi, merusak sistem, menyebarkan penyakit, merusak tanaman, dan melumpuhkan perekonomian. Bencana sering kali memiskinkan dan membuat perekonomian mandek. Berdasarkan Geologi dan geografi Indonesia menjadikannya subur namun rentan terhadap bencana alam. Peristiwa ini dapat terjadi setiap tahun, seperti musim kemarau, kebakaran, dan banjir berfluktuasi. Oleh karena itu, bencana sering terjadi seperti ini di daerah Banten. Akibatnya perbaikan gedung, perkantoran, dan yayasan tidak memenuhi kebutuhan regional, khususnya di wilayah

³Ilham Chairul Anwar, "Makna Bencana dalam Pandangan Islam: Ujian, Hukuman, Azab," last modified 2021, h.2, accessed November 17, 2023, <https://tirto.id/>.

⁴Moch. Syarif Hidayatullah, "Bencana Alam Dalam Islam" *jurnal Hermeunetik*, Vol. 7, No. 2, (2013). h. 264.

berisiko tinggi. Indonesia mempunyai permasalahan mendasar terkait penanganan kebencanaan, seperti kerusakan struktur bangunan di lokasi bencana, oleh karena itu pembangunan dan pelaksanaannya harus memperhitungkan risiko bencana. Kesadaran, wawasan, dan kecenderungan terhadap risiko bencana menentukan dampaknya terhadap perubahan individu. Kerusakan dan korban jiwa akibat bencana dapat merugikan anggaran daerah. Bencana sosial, alam, dan non-alam berdampak pada masyarakat, khususnya di Provinsi. Bencana alam terjadi di beberapa daerah di Provinsi Banten terutama pada Kabupaten Lebak dan Pandeglang yang sangat rawan terhadap bencana Tsunami.

Tsunami adalah serangkaian gelombang pasang naik yang dipicu tidak hanya oleh badai tetapi juga oleh gempa bumi di lempeng (tektonik), letusan gunung berapi di sekitar laut, dan tanah longsor. Kejadian ini sangat umum terjadi di negara-negara dengan garis pantai yang panjang dan dangkal (perairan dangkal) dan lautan yang cukup besar. Indonesia sendiri telah mengalami beberapa kali bencana tsunami dan gempa bumi. Pada tanggal 26 Desember 2004, gempa tektonik dengan kekuatan 8,9 pada Skala Richter sekitar 07,59 terjadi bersamaan dengan bencana tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia, sementara konflik Aceh masih berlangsung. Letusan

Gunung Krakatau pada 27 Agustus 1883 adalah kejadian lain. Faktanya, Indonesia sangat rentan secara geografis terhadap gempa tektonik dan letusan gunung berapi yang berpotensi menyebabkan gelombang tsunami. Akibatnya, mengembangkan rencana mitigasi bencana tsunami sangat penting.⁵

Provinsi Banten memiliki berbagai tempat rawan bencana geologi dan iklim, antara lain Kota Serang, Kab. Serang, Kota Tangerang, Kota Tangerang selatan, dan Kota Cilegon. Seperti halnya peristiwa pada tahun 2018 selat sunda mengalami Tsunami yang diakibatkan oleh letusan GAK. Tsunami di lepas pantai Banten dan Lampung menewaskan 400 orang dan melukai 7.000 orang. Atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas menurun di 3A, sebagaimana Informasi tsunami Banten-Lampung yang disampaikan oleh Statistik Pusat Krisis Pariwisata Kementerian Pariwisata yang mempertunjukkan setidaknya lima pantai rusak parah dan terhubung dengan kawasan pemukiman yaitu pantai pantai carita, panimbang, pantai Sumur, pantai Teluk Naga, dan pantai Tanjung Lesung. Tanjung Lesung Beach Hotel menjadi yang terparah dari sembilan hotel yang mengalami kerusakan selain pantai. Kerusakan hotel

⁵ Niken Lastiti Veri Anggani et al., *Mitigasi Bencana Dan Emergency Management Arsip Pada Organisasi*, 1st ed. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2023). h.35, accessed April 23, 2024, www.akademiapustaka.com.

tersebut akibat gelombang air laut.⁶ Strategi Pemerintah dalam menanggulangi bencana sebagai berikut; Pertama mengatur rencana sebelum melakukan intervensi untuk menghidupkan kembali perekonomian; Kedua, meningkatkan perekonomian untuk menarik investor; ketiga, pemerintah melakukan pemulihan masyarakat pascabencana melalui cara non-fisik. Keempat, menyalurkan uang stimulus pemerintah pusat untuk pemulihan ekonomi masyarakat; Kelima Membuka kembali lapangan pekerjaan di sektor swasta untuk meningkatkannya; Keenam, operasi pasar yang murah dan keringanan hutang membantu adaptasi lingkungan.

Pada penelitian sebelumnya, Elizabeth Anastasya dalam Jurnal Ilmu Kelautan dan Perairan 8(1), 85-92 dengan judul “Pemetaan Tingkat kerentanan Bencana Tsunami di Pesisir Barat Daya Provinsi Banten Tahun 2022” menjelaskan bahwa Tsunami dapat menghancurkan rumah, komunitas, dan membunuh individu.⁷ 19,94 km² (3,871% luas Kab. Pandeglang) sangat rentan, 357,45 km² rentan, 769,89 km² agak rentan, 715,23 km² aman, dan 884,49 km² sangat aman. Selain itu, sugianto dkk. pada penelitiannya dengan

⁶ Utami Evi Riyani, “Dampak Tsunami Banten,” *5 Pantai Dan 9 Hotel Rusak Parah* (Jakarta Pusat: Okezone Travel, 2018), h.1, accessed November 23, 2023, <https://travel.okezone.com/read>.

⁷ Elizabeth Anastasya, I Dewa Nyoman Nurweda Putra, and Igb Sila Dharma, “Pemetaan Tingkat Kerawanan Bencana Tsunami di Pesisir Barat Daya Provinsi Banten,” *Journal of Marine and Aquatic Sciences* 8, no. 1 (2022): h. 85.

judul “Potensi Rendaman Tsunami di Kawasan Lebak Banten” menjelaskan bahwa Perisetan di wilayah subduksi selatan Jawa sangat penting karena dapat memicu tsunami.⁸ Tsunami berasal dari Samudera Hindia di Kab. Lebak Banten, selatan Jawa Barat. Studi ini mengkaji kenaikan tsunami yang disebabkan oleh gempa bumi di wilayah seismik dekat Palung Jawa, menentukan waktu tsunami mencapai Lebak Banten, dan memperkirakan risiko Tsunami. Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aprilyanto dkk. dengan judul “Pemulihan pasca Bencana Tsunami 2018 untuk mendorong Program Pembangunan Daerah Kab. Pandeglang” menyelidiki indeks pemulihan pasca tsunami di bidang pendidikan, kesehatan, dan perekonomian untuk mendorong pengembangan program Kab. Wawancara, observasi, studi dokumen, dan Perisetan literatur dievaluasi menggunakan persamaan Ina-PDRI.⁹

Nelwan Harahap, Asisten Deputi Penanggulangan Darurat dan Pasca bencana yang aktif di dalam Kementerian Koordinator Pembangunan SDM dan Kebudayaan merekomendasikan 4 metode untuk membangun kembali perekonomian yang terkena bencana.¹⁰

⁸ Dedi Sugianto et al., “Potensi Rendaman Tsunami di Wilayah Lebak Banten,” *Jurnal Kelautan Nasional* 12, no. 1 (2017): h.9.

⁹ A Aprilyanto et al., “Pemulihan Pascabencana Tsunami 2018 Guna Mendukung Program Pembangunan Daerah Kabupaten Pandeglang,” *Journal of Disaster Research* 1 No. 1 (2023): h. 27.

¹⁰ Harahap Nelwan, “Ubah Mindset Indonesia Adalah Supermarketnya Bencana Menjadi Indonesia Adalah Laboratorium Penanggulangan Bencana | Kementerian

Pertama, Koordinasi rencana rehabilitasi dan rekonstruksi kembali harus didahulukan. Kedua, implementasi kebijakan harus mengikuti tujuan kebijakan. Ketiga, Beberapa lokasi pertemuan memerlukan komunikasi multi-arah. Keempat, seluruh jajaran manajemen dan kepemimpinan diperlukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Rivai, Analis Ahli Utama BNPB, ingin melakukan saintifik analisis berbasis bukti di berbagai sektor dan multiwilayah untuk membantu pemulihan ekonomi agar daerah yang terdampak cepat pulih dari bencana.¹¹ Pemerintah Provinsi Banten menekankan pada air bersih, sanitasi, makanan, pakaian, layanan kesehatan, bantuan psikologis, perumahan, dan tempat berlindung selama rehabilitasi. Air bersih, sanitasi, makanan, pakaian, perumahan, dan perbaikan rumah disediakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memberikan bantuan rekonstruksi perumahan permanen, bantuan stimulan, prasarana lingkungan, prasarana umum, dan bantuan kepada warga Kab. Pandeglang yang terkena dampak Tsunami 2018 khususnya Kp. Reforma Agraria di Desa Mekarsari Kecamatan Panimbang. Tabel berikut mempertunjukkan wilayah yang terkena dampak tsunami:

Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan,” last modified 2023, h.1, accessed May 13, 2024, <https://www.kemenkopmk.go.id/>.

¹¹ Novrizaldi, “Pemerintah Perkuat Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Terdampak Bencana | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan,” last modified 2021, accessed November 7, 2023, h.1, <https://www.kemenkopmk.go.id/>.

Tabel 1. 2
Daerah Terdampak Bencana

No	Nama Desa	Nama Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Rumah Unit
1	Margagiri	Pagelaran	5	5
2	Tegalpapak	Pagelaran	1	1
Jumlah			6kk/Unit	
3	Sidamukti	Sukaesmi	69	69
Jumlah			69kk/Unit	
4	Panimbang Jaya	Panimbang	8	8
5	Mekarsari	Panimbang	1	1
6	Gombang	Panimbang	1	1
7	Tanjung Jaya	Panimbang	38	38
Jumlah			48kk/Unit	
8	Banyuasih	Cigeulis	32	32
Jumlah			32kk/Unit	
Total			155kk/Unit	

(Sumber: Pusalops BPBD Kab. Pandeglang)

Berdasarkan data tabel di atas bahwasanya daerah terdampak tsunami yaitu Kecamatan Pagelaran terdiri Desa Margagiri dan Tegalpapak dengan Jumlah 6kk/Unit Rumah Rusak Berat. Kemudian Kecamatan Sukaesmi Desa Sidamukti dengan Jumlah 69 kk/Unit Rumah Rusak Berat. Kemudian Kecamatan Panimbang terdiri dari Desa Panimbang Jaya, Mekarsari, Gombang, dan Tanjung Jaya dengan Jumlah 48 kk/Unit Rusak Berat. Kemudian Kecamatan Cigeulis Desa Banyuasih dengan jumlah 32kk/Unit Rumah Rusak

Berat. Jadi Daerah terdampak Tsunami yang mendapat bantuan program rekonstruksi hunian tetap yaitu Kecamatan Pagelaran, Sukaresmi, Panimbang, dan Cigeulis sebanyak 155kk/Unit Rumah Rusak Berat.

Pada hakikatnya untuk mengetahui hasil program yang baik adalah dengan cara melakukan evaluasi. Pengumpulan data secara sistematis tentang kegiatan, karakteristik, dan hasil program disebut evaluasi program. Data ini digunakan untuk menilai program, meningkatkan efektivitasnya, atau memandu keputusan pengembangan program di masa depan. Untuk mencapai tujuan ini, evaluasi harus mempertunjukkan cara pada metode kerja bagaimana setiap taktik operasionalnya, bukan hanya memberi arahan saja. Keberhasilan penanggulangan bencana bergantung pada program pemulihan ekonomi yang diterapkan baik oleh sektor publik maupun swasta.¹²

Objek penelitian ini merupakan suatu program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana yang didalamnya terdapat suatu permasalahan terkait realisasi program yang diterima oleh masyarakat baik dari segi bantuan stimulan maupun pemberdayaan penyintas

¹² Muh Taufik Rahmansyah Abdullah, "Analisis Strategi Komunikasi dalam Pemulihan Sosial Ekonomi Pasca Bencana Banjir Bandang Dan Tanah Longsor Oleh Pemerintah Kabupaten Luwu Utara" (Universitas Hasanuddin Makassar, 2021), h.23. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint>.

bencana. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Suratman selaku ketua Rt kp. Huntap “setelah terjadinya bencana masyarakat terdampak dibangun rumah singgah sementara pada tahun 2018 dengan jumlah penyintas 88kk, kemudian dilanjutkan dengan program pembuatan hunian tetap dengan total 155 unit Hunian tetap untuk 155kk”.¹³ Pembangunan ini diselenggarakan oleh BPBD sambung nya. Ia juga mengatakan bahwa pembangunan ini melibatkan Masyarakat sekitar dalam rangka pemberdayaan. Pembangunan hunian tetap ini dilaksanakan selama 4 bulan dengan jumlah 155 unit.

Upaya yang dilakukan pemerintah berupa rekonstruksi Hunian tetap tersebut merupakan suatu program yang dapat memulihkan perekonomian Masyarakat, khususnya dirasakan oleh penyintas bencana yang mendapatkan tempat singgah yang baru. Namun, seiring berjalannya waktu penyintas bencana mengalami berbagai macam keluhan khususnya terkait mata pencaharian, sebab mayoritas pekerjaan penyintas bencana adalah seorang nelayan. Mereka merupakan seorang nelayan untuk menghidupi keluarganya, disini terdapat kendala pada akses lokasi yang ditempuh. Memerlukan transportasi dengan bahan bakar yang lebih apabila pantai atau laut yang biasanya digunakan lokasinya terlalu jauh dari tempat singgah

¹³ Sutarman, “Program Rekonstruksi Hunian Tetap Pada Penyintas Bencana Tsunami,” *Interview*. 2024.

mereka, sehingga penyintas bencana mengeluhkan kondisi seperti ini. Padahal pemerintah telah mengupayakan pembangunan yang strategis agar masyarakat terhindar dari daerah rawan bencana, namun Masyarakat penyintas mengalami masalah terkait akses lokasinya yang terlalu jauh sehingga sulit untuk melakukan mata pencaharian. Dalam hal ini, perlu adanya kajian atau pengevaluasian program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami, agar Masyarakat penyintas bencana mendapat solusi yang lebih baik untuk membantu mata pencahariannya dengan akses transportasi yang memungkinkan dan pemberdayaan Masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melaksanakan penelitian pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi banten dengan judul “Analisis Program Pemulihan Ekonomi Melalui Bantuan Dana Hibah Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode *Social Return On Investment*” dengan pendekatan Monetisasi SROI (*Social Return On Investment*) pada bantuan dana hibah yang diberikan dalam upaya pemulihan ekonomi dengan tujuan untuk menilai manfaat yang telah diberikan oleh pemerintah untuk mengevaluasi program dan menentukan kebijakan pimpinan pada program selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Meliputi deskripsi latar belakang diatas, evaluasi pada program pemulihan ekonomi bagi penyintas bencana tsunami sangat penting dilakukan, sebab hal ini dapat mengetahui nilai manfaat yang telah diberikan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) kepada penyintas bencana tsunami. Pada penelitian ini meliputi pembiayaan yang menghasilkan manfaat pada ruang lingkup ekonomi, lingkungan, sosial dan budaya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya subjek yang ingin di eksplorasi memerlukan pembatasan untuk menghasilkan analisis yang kokoh, dengan demikian penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini agar lebih terfokus, terarah, dan pada tujuan utama penelitian. Keterbatasan masalah penulis antara lain menyederhanakan proses penelitian dengan judul “Analisis Program Pemulihan Ekonomi Melalui Bantuan Dana Hibah Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode *Social Return On Investment*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Pemulihan Ekonomi Melalui Bantuan Dana Hibah Pada Penyintas Bencana Tsunami?
2. Bagaimana Analisis *Social Return On Investment* Pada Program Pemulihan Ekonomi?
3. Bagaimana Nilai Dampak Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Hasil Evaluasi *Social Return On Investment*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis dapat menganalisis tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Program Pemulihan Ekonomi Melalui Bantuan Dana Hibah Pada Penyintas Bencana Tsunami.
2. Untuk Menganalisis *Social Return On Investment* Pada Program Pemulihan Ekonomi.
3. Untuk Menganalisis Nilai Dampak Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Hasil Evaluasi *Social Return On Investment*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu berbentuk teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pemahaman penulis mengenai ekonomi Islam, khususnya program pemulihan ekonomi melalui bantuan dana hibah badan nasional penanggulangan bencana menggunakan metode *social return on investment*.
- b. Penelitian ini menjadi titik awal penelitian selanjutnya, baik penelitian yang diusulkan maupun untuk penelitian lain, sehingga memungkinkan dilakukannya penelitian lanjutan

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi peneliti berikutnya serta sebagai referensi bahan penelitian.
- b. Sebagai informasi penulis dan *stakeholder* untuk dapat mengetahui hasil evaluasi program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami melalui dana hibah BNPB.
- c. Membantu memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami.

- d. Untuk memenuhi tugas akhir pada Prodi Ekonomi Syariah program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Tinjauan Pustaka

Sebelum meneliti, penulis meninjau karya sebelumnya. Penulis menemukan tesis, skripsi, dan jurnal untuk memperkuat tesis ini dan mencegah plagiarisme dan persamaan. Penelitian terdahulu dipaparkan oleh penulis, judul, lembaga atau penerbit, tahun penerbitan, substansi, topik kajian, dan relevansinya dengan Penelitian saat ini. Tinjauan literatur dari Penelitian sebelumnya menemukan materi yang relevan. Bagian ini membandingkan bidang Penelitian dengan Peneliti sebelumnya dengan merangkum isi utama penelitian:

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cep Alam, dengan judul penelitian upaya rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah pasca bencana erupsi gunung merapi di kecamatan kemalang kabupaten klaten provinsi jawa tengah.¹⁴ Mengkaji peristiwa bencana yang terjadi serta upaya Bantuan yang diberikan, memberikan apresiasi atas usaha yang telah dilakukan oleh Pemerintah, sukarelawan, dan masyarakat

¹⁴ Putri Cep Alam, Herbasuki Nurcahyanto, and Susi Sulandari, "Upaya Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi Di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah," *Journal Of Public Policy And Management Review* Volume 2, Nomor 3 (2013): h. 7.

sebagai suatu peraturan, meskipun banyak hal yang masih perlu dibenahi. Untuk itulah, diperlukan manajemen bencana (disaster management) untuk mengurus bantuan yang lebih baik dan tepat. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Ratih Purnamasari, dengan judul pemulihan ekonomi keluarga pasca bencana tsunami selat sunda di desa bulakan kecamatan cinangka kabupaten serang melalui penciptaan nilai tambah pisang coklat crunchy.¹⁵ Penelitian ini mengkaji tentang kekurangan pengetahuan dan keterampilan pada pengelolaan buah pisang, sehingga Masyarakat hanya menjual secara mentah hasil panen buah pisang ke pasar sehingga pada penelitian ini melakukan sosialisasi, pelatihan pengelohan buah pisang, pemasaran, refleksi dan evaluasi untuk menambah wawasan dalam pengelolaan buah pisang untuk memulihkan perekonomian pasca bencana.

Pada penelitian Rahmad Solling Hamid, dengan judul penelitian *Desa* tangguh bencana sebagai upaya pemulihan ekonomi dan kondisi sosial pasca banjir bandang.¹⁶ Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan kelompok masyarakat tentang optimalisasi lahan yang

¹⁵ Ratih Purnamasari, Anis Fuad Salam, and Bambang Dwi Suseno, "Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Bencana Tsunami Selat Sunda di Desa Bulakan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Melalui Penciptaan Nilai Tambah Pisang Coklat Crunchy," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 4, no. 2 (January 21, 2021): h. 386.

¹⁶ Rahmad Solling Hamid et al., "Desa Tangguh Bencana Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi dan Kondisi Sosial Pasca Banjir Bandang," *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (March 26, 2021): h. 306.

rusak akibat banjir, sehingga dilakukan pelatihan mitigasi bencana dan penyuluh pertanian untuk pemulihan ekonomi. Kemudian pada penelitian Tesis yang dilakukan oleh Dian Eka Rezkiani dengan judul analisis keputusan masyarakat muslim memilih berwirausaha dalam compositions pemulihan ekonomi pasca bencana di kota palu.¹⁷ Mengkaji elemen-elemen yang mempengaruhi pilihan kelompok masyarakat muslim untuk memilih usaha bisnis pasca pemulihan keuangan di Kota Palu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selanjutnya pada *I-Com: Indonesian Community Journal*, penelitian ini dilakukan oleh Abdul Irvan Arista, dengan judul pendampingan pemulihan sosial ekonomi pasca bencana selama pandemi coronavirus di desa pemakuan, kabupaten banjar.¹⁸ Penelitian ini mengkaji tentang peristiwa bencana banjir besar yang menyebabkan orang di sana menanggung kerugian karena mereka tidak dapat menjalankan aktivitas mereka dengan baik selama sekitar dua bulan sehingga Strategi pelatihan perencanaan dan diskusi tentang berbagai kegiatan di bidang ekonomi digunakan untuk pemulihan ekonomi.

¹⁷ Dian Eka Rezkiani, "Analisis Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Berwirausaha Dalam Proses Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana di Kota Palu" (Universitas Islam Negeri Uin Sunan Kalijaga, 2020), h.21, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint>.

¹⁸ Abdul Irvan Arista et al., "Pendampingan Pemulihan Sosial Ekonomi Pasca Bencana Selama Pandemi Covid-19 di Desa Pemakuan, Kabupaten Banjar," *I-Com: Indonesian Community Journal* 2, no. 3 (September 29, 2022): h. 475.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tiffany Setyo Pratiwi dan Hidayat Chusnul Chotimah dengan judul pemulihan pasca bencana erupsi di kawasan wisata merapi daerah istimewa yogyakarta ditinjau dari model penta helix.¹⁹ Mengkaji tentang Tugas para pemangku kepentingan ini bersinergi dalam membangun kembali kawasan wisata Merapi pasca emisi tahun 2010 dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kemudian pada penelitian Fitriana, dengan judul peran perempuan dalam pemulihan ekonomi usaha mikro dan kecil pasca bencana alam.²⁰ Penelitian ini mengkaji tentang masalah Pendapatan yang di terima setelah bencana yang terjadi turun drastis, terutama untuk organisasi yang hanyut oleh tsunami dan tenggelam dalam likuifaksi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Erna Rochana, dengan judul civil society (indonesian islamic business gathering) dalam pemulihan ekonomi pasca bencana tsunami selat sunda.²¹ Penelitian ini mengkaji tentang Pelaksanaan program hilirisasi yang gagal dan menghabiskan kas negara. Mengingat kekurangan ini, para

¹⁹ Tiffany Setyo Pratiwi and Hidayat Chusnul Chotimah, "Pemulihan Pasca Bencana Erupsi Di Kawasan Wisata Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau Dari Model Penta Helix," *Fakultas Perlindungan Masyarakat Institut Pemerintahan Dalam Negeri* (2022): h. 3

²⁰ Fitriana, Olivia H Munayang, and Ririn Parmita, "Peran Perempuan Dalam Pemulihan Ekonomi Usaha Mikro Dan Kecil Pasca Bencana Alam," *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. 1 (2021):h. 80.

²¹ Erna Rochana et al., "Civil Society (Indonesian Islamic Business Forum) dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Tsunami Selat Sunda," *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan* 13, no. 2 (2022): h. 177

actor mengembangkan komponen yang disebut administrasi koperasi untuk pemulihan ekonomi pasca bencana tsunami selat sunda.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuli Agustina, dengan judul pembuatan keripik kelapa sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca bencana di kabupaten lombok utara.²² Penelitian ini mengkaji tentang Peristiwa Gempa Bumi di Lombok pada tahun 2018 menisakan duka dan membuat individu kehilangan posisi mereka (pekerjaan). Pada umumnya, munculnya gempa bumi menyebabkan kerugian, baik secara fisik maupun non-substansial. Kondisi seperti ini seharusnya tidak disedihkan untuk waktu yang lama, tetapi upaya pemulihan ekonomi harus segera dilakukan. Sehingga penelitian ini melakukan pelaksanaan program pembuatan keripik kelapa meliputi persiapan, riset pasar dan formulasi produk, dan strategi pemasaran online. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Azizah Khairunnisa Ibrahim dan Bambang Hidayana dengan judul usaha wisata kuliner sebagai strategi pemulihan ekonomi pasca bencana erupsi merapi 2010.²³ Penelitian ini mengkaji tentang erupsi merapi pada tahun 2010 yang melanda sekitar pemukiman merapi, khususnya

²² Yuli Agustina, Prayudhila Regita Septiany, and Kiki Safitri, "Pembuatan Keripik Kelapa Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana di Kabupaten Lombok Utara," *Jurnal Karinov* 3, no. 2 (2020): h. 79.

²³ Azizah Khairunnisa Ibrahim and Bambang Hidayana, "Usaha Wisata Kuliner Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Erupsi Merapi 2010" (Universitas Gadjah Mada, 2019), h. 13, accessed March 15, 2024, <https://etd.repository.ugm.ac.id>.

kota Kepuharjo. Dari pengusiran itu, itu membawa kerugian yang dialami oleh jaringan yang terkena dampak, membahayakan rumah, kehilangan harta benda, dan berlalunya hewan dan hortikultura mereka yang menjadi pendapatan sehari-hari.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Qoriatu Zahro dengan judul Risiko Bencana Tsunami Kab. Serang, Banten²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sifat spasial bahaya bencana tsunami Kab. Serang, menilai kerentanan spasial penduduk, dan menganalisis risiko memakai Digital Elevation Model resolusi tinggi. Riset tersebut mengklasifikasikan ancaman tsunami di Kab. Serang menjadi tinggi, sedang, atau rendah. Wilayah utara mempunyai ancaman tsunami sedang dan sedang, sedangkan wilayah pantai barat mempunyai ancaman tsunami yang signifikan. Sisi timur Kab. Serang lebih rentan secara sosial dibandingkan sisi barat. Wilayah pesisir barat dan utara Kab. Serang mempunyai wilayah bahaya tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat pergerakan konstan antara dua kelas risiko.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anatasya, dengan judul pemetaan tingkat kelemahan bencana di garis pantai barat daya

²⁴ Qoriatu Zahro, "Kajian Spasial Risiko Bencana Tsunami Kabupaten Serang, Banten," *Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana* 12, no. 1 (August 6, 2019): h. 44

wilayah banten.²⁵ Riset ini memakai Sistem Informasi Geografis (GIS) untuk memetakan wilayah pesisir barat daya Provinsi Banten terhadap kerentanan bencana tsunami dan mengidentifikasi tempat-tempat yang sangat rentan. Penelitian ini meliputi Riset deskriptif, overlay peta, dan analisis kualitatif. Langkah-langkah tersebut antara lain menyiapkan peta dan data pendukung memakai perangkat lunak seperti Global Mapper versi 8.0, untuk menetapkan setiap kategori yang mempunyai dampak, menganalisis wilayah rawan tsunami berdasarkan beberapa kategori, dan menetapkan wilayah rawan tsunami.

Pembobotan dan pemeringkatan kriteria yang relevan dan menempatkannya di ArcGis 10.7 akan menghasilkan peta risiko bencana tsunami. Studi ini menemukan bahwasannya ketinggian daratan, jarak, perlindungan tanah, dari sumber tsunami, bentuk pulau dan pantai mendampaki kerentanan bencana tsunami. Pesisir barat daya Provinsi Banten memiliki lahan sangat sensitif seluas 19,94 km². Hal ini mempertunjukkan bahwasannya manajemen krisis dan manajemen risiko berdasarkan Riset yang lebih baik penting untuk memitigasi bencana. Kemudian Pada penelitian Nurul Husna dengan judul pemulihan perekonomian masyarakat pasca revitalisasi bencana

²⁵ Anastasya, Putra, and Dharma, "Pemetaan Tingkat Kerawanan Bencana Tsunami di Pesisir Barat Daya Provinsi Banten." h.85

alam, kecamatan masamba kab. luwu utara.²⁶ Riset ini bertujuan untuk menjelaskan program bisnis utama untuk pemulihan ekonomi pasca banjir bandang di Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara dan dampaknya terhadap masyarakat. Teknik Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk melihat, mengumpulkan, memproses, dan memecah informasi.

Penelitian dan diskusi mengenai rumusan masalah awal mempertunjukkan bahwasannya konsep pusat bisnis Masamba dapat membantu bisnis dan perekonomian lokal. Manajemen sumber daya manusia perusahaan pusat sudah baik. Mendatangkan sponsor untuk membiayai perusahaan dan mengatur sumber daya manusia untuk keamanan dan kebersihan pusat bisnis adalah contohnya. Penelusuran rumusan masalah yang kedua mempertunjukkan bahwasannya bencana banjir bandang 13 Juli 2020 memberikan banyak dampak bagi masyarakat, termasuk terhadap perekonomian dan psikologis korban. Banjir bandang berdampak pada kehidupan masyarakat, khususnya petani dan pedagang yang terdampak bencana sehingga kehilangan mata pencaharian dan tempat tinggal.

²⁶ Nurul Husnah, "Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam (Studi di Sentral Bisnis Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara)" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022). h. 23

Pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Lukman Hakim dengan judul pemulihan moneter pasca bencana untuk masyarakat pesisir di kab. pandeglang.²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk membuat rencana pemulihan perekonomian pesisir Kab. Pandeglang pasca bencana. Desain riset memadukan metode kuantitatif dan kualitatif. Sampel yang digunakan adalah purposive sebanyak 35 responden. Para ahli, pemangku kepentingan, dan masyarakat terdampak bencana menjadi informan. Bersumber dari Milles dan Huberman, analisis deskriptif kuantitatif memakai USG dan analisis data kualitatif memakai analisis data interaktif. Hasil dari strategi pemulihan ekonomi masyarakat pesisir di Kab. Pandeglang pascabencana antara lain bantuan pemulihan usaha bagi pelaku ekonomi sektor pariwisata dan UMKM, penyuluhan dan pelatihan bagi pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM, permodalan usaha bagi masyarakat pesisir, penyuluhan dan pelatihan ekonomi bagi rumah tangga perempuan, pelaku usaha, kredit lunak, dan restrukturisasi kredit bagi korban bencana.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilyanto, dengan judul pemulihan pasca bencana tsunami 2018 guna mendukung program

²⁷ Agus Lukman Hakim et al., "Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Untuk Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pandeglang," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)* 10, no. 1 (August 10, 2022): h. 367

pembangunan daerah Kab. Pandeglang.²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indeks pemulihan pasca tsunami dari sudut pandang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan Kab. Pandeglang. Periset menilai data dari wawancara, studi dokumen, observasi, dan Perisetan literatur dengan menggunakan persamaan Ina-PDRI. Pemerintah Kab. Pandeglang melaksanakan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi selama tiga tahun dari tahun 2019-2021 { 2017 (41,71), 2018 (41,06), 2019 (46,41), 2020 (47,51), dan 2021 (52,64) } ditunjukkan oleh perisetan. Pada tahun 2017, 2020, dan 2021, program rehabilitasi dan pembangunan kembali pascabencana di Kab. Pandeglang menjadi lebih baik dan lebih aman. Menurut Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Pandeglang, program pembangunan daerah pascabencana meningkat, tetapi pada tahun 2018, 2020, dan 2021, Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurun. Pada masa pemulihan pasca-bencana dari pandemi COVID-19, PAD menurun.

H.Kebaruan Penelitian

Pada dasarnya kebaruan penelitian merupakan bagian originalitas temuan yang berisi sumbangan penelitian dengan tujuan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian - penelitian

²⁸ Aprilyanto et al., "Pemulihan Pascabencana Tsunami 2018 Guna Mendukung Program Pembangunan Daerah Kabupaten Pandeglang". h. 25

sebelumnya. Adapun celah pengetahuan baru (*research gap*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 3
Kebaharuan Penelitian

No	Judul dan Nama Peneliti	
1	Upaya Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah Oleh: Putri Cep Alam, Herbasuki Nurcahyanto, dan Susi Sulandari	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini terkait peristiwa bencana yang terjadi serta upaya Bantuan yang diberikan, memberikan apresiasi atas usaha yang telah dilakukan oleh Pemerintah, sukarelawan, dan masyarakat sebagai suatu peraturan, meskipun banyak hal yang masih perlu dibenahi. Untuk itulah, diperlukan manajemen bencana (disaster management) untuk mengurus bantuan yang lebih baik dan tepat.

	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis dan pendekatan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis penanggulangan bencana dalam rehabilitasi dan rekonstruksi sektor infrastruktur, ekonomi, perumahan, dan sosial. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait pemulihan ekonomi pasca bencana tsunami melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam sektor perumahan
No	Judul dan Nama Peneliti	
	Pemulihan Ekonomi Keluarga Pasca Bencana Tsunami Selat Sunda Di Desa Bulakan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Melalui Penciptaan Nilai Tambah Pisang Coklat Crunchy Oleh: Ratih Purnamasari, Anis Fuad Salam, dan Bambang Dwi Suseno	
	Metodologi	Masalah Penelitian
2	Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui identifikasi masalah, sosialisasi, pelatihan pengolahan buah pisang, pemasaran, refleksi dan evaluasi	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pada pengelolaan buah pisang, sehingga Masyarakat hanya menjual secara mentah

		hasil panen buah pisang ke pasar
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis dan pendekatan penelitian dengan tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Desa Bulakan dalam mengolah buah pisang. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait pemulihan ekonomi pasca bencana tsunami yang telah terjadi di provinsi Banten.
No	Judul dan Nama Peneliti	
	Desa Tangguh Bencana Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Dan Kondisi Sosial Pasca Banjir Bandang Oleh: Rahmad Solling Hamid, Salju, Suharnitha, Pelandira, Nur Fadillah, Naina Lusi, dan Dwi Rahmatya Ruddin	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pelatihan mitigasi bencana dan penyuluh pertanian	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Kemampuan kelompok masyarakat tentang optimalisasi lahan yang rusak akibat banjir
3	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada	Persamaan penelitian ini

	penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian Mixed Method Kuantitatif	terkait pemulihan ekonomi pasca bencana alam yang terjadi pada daerah provinsi masing-masing penelitian
No	Judul dan Nama Peneliti	
5	Pendampingan Pemulihan Sosial Ekonomi Pasca Bencana Selama Pandemi Coronavirus di Desa Pemakuan, Kabupaten Banjar Oleh: Abdul Irvan Arista, Muhammad Rahmattullah, Naila Aziza, Annisa Norhayati Fitri, Aulia Ajijah, Auliana Rizki, Harianti, Leni, Muhammad Noor Aripin, Rabiatul Aulia, Sheila Haifa Putri, dan Mahmudah Hasanah	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Metode yang digunakan adalah Strategi pelatihan perencanaan dan diskusi tentang berbagai kegiatan di bidang ekonomi	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Peristiwa bencana banjir besar yang menyebabkan orang di sana menanggung kerugian karena mereka tidak dapat menjalankan aktivitas mereka dengan baik selama sekitar dua bulan
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis dan pendekatan penelitian dengan tujuan untuk membantu pemulihan keuangan pasca bencana di Kota Pemakuan. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait pemulihan ekonomi pasca bencana alam yang terjadi pada daerah provinsi masing-masing penelitian

	mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang.	
No	Judul dan Nama Peneliti	
6	Pemulihan Pasca Bencana Erupsi Di Kawasan Wisata Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau Dari Model Penta Helix Oleh: Tiffany Setyo Pratiwi dan Hidayat Chusnul Chotimah	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Tugas para pemangku kepentingan ini bersinergi dalam membangun kembali kawasan wisata Merapi pasca emisi tahun 2010
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian terkait peran Penta Helix dalam pemulihan pasca bencana erupsi di Kawasan wisata Merapi tahun 2010 hingga 2014. Sedangkan fokus penelitian penulis terkait program yang telah dilakukan pemerintah terkait rekonstruksi hunian tetap di kp. Reforma Agraria	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait pemulihan ekonomi pasca bencana alam yang terjadi pada daerah provinsi masing-masing penelitian
No	Judul dan Nama Peneliti	
	Peran Perempuan Dalam Pemulihan Ekonomi Usaha Mikro Dan Kecil Pasca Bencana Alam	

7	Oleh: Fitriana , Olivia H. Munayang, dan Ririn Parmita	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan information dilakukan dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentas	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pendapatan yang di terima setelah bencana yang terjadi turun drastis, terutama untuk organisasi yang hanyut oleh tsunami dan tenggelam dalam likuifaksi
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis dan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memenuhi income atau pendapatan jangka pendek oleh peran Perempuan pasca bencana tsunami. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang.	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait pemulihan ekonomi pasca bencana alam yang terjadi pada daerah masing-masing penelitian
No		
Judul dan Nama Peneliti		
	Civil Society (Indonesian Islamic Business Gathering) dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Tsunami Selat Sunda Oleh: Erna Rochana, Ani Agus Puspawati, Vina Karmilasari, dan Damar Wibisono	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Penelitian ini menggunakan	Masalah yang di kaji

8	pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif	pada penelitian ini adalah Pelaksanaan program hilirisasi yang gagal dan menghabiskan kas negara. Mengingat kekurangan ini, para actor mengembangkan komponen yang disebut administrasi koperasi
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis pendekatan dan metode penelitian yang di mana penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian Mix-Method Kuantitatif	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait pemulihan ekonomi pasca bencana alam Tsunami selat sunda yang dilakukan oleh BNPB.
No Judul dan Nama Peneliti		
9	Pembuatan Keripik Kelapa Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana di Kabupaten Lombok Utara Oleh: Yuli Agustina, Prayudhila Regita Septiany, Arlinda, dan Kiki Safitri	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pembuatan keripik kelapa meliputi persiapan, riset pasar dan formulasi produk, dan strategi pemasaran online	Masalah yang di kaji pada penelitian ini adalah Peristiwa Gempa Bumi di Lombok pada tahun 2018 menyisakan duka dan membuat individu kehilangan posisi mereka (pekerjaan). Pada umumnya, munculnya gempa bumi

		menyebabkan kerugian, baik secara fisik maupun non-substansial. Kondisi seperti ini seharusnya tidak disediakan untuk waktu yang lama, tetapi upaya pemulihan ekonomi harus segera dilakukan
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis dan pendekatan penelitian dengan tujuan Pelaksanaan program bantuan pembuatan keripik kelapa yang dilakukan di Kota Pendua yang dapat digunakan sebagai opsi dalam upaya untuk meningkatkan batas wilayah lokal di wilayah moneter dengan menggunakan barang-barang biasa, khususnya kelapa yang ditangani menjadi keripik kelapa. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang.	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait pemulihan ekonomi pasca bencana alam dengan membangun kembali pergerakan ekonomi dengan menciptakan kemajuan dari kemampuan lingkungan setempat.
No		
Judul dan Nama Peneliti		
	Usaha Wisata Kuliner Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Erupsi Merapi 2010 Oleh: Azizah Khairunnisa Ibrahim dan Bambang Hidayana	
	Metodologi	Masalah Penelitian
10	Metode Penelitian ini adalah kualitatif	Masalah yang di kaji pada penelitian ini

		adalah erupsi Merapi Pada tahun 2010 yang melanda sekitar pemukiman Merapi, khususnya kota Kepuharjo. Dari pengusiran itu, itu membawa kerugian yang dialami oleh jaringan yang terkena dampak, membahayakan rumah, kehilangan harta benda, dan berlalunya hewan dan hortikultura mereka yang menjadi pendapatan sehari-hari
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis dan pendekatan penelitian dengan tujuan mencari tahu pembenaran bagi bangsa Kaliadem untuk memutuskan sektor usaha sebagai bentuk pemulihan moneter mereka. Penemuan di lapangan menunjukkan bahwa ada faktor pendorong dan penarik sebagai pembenaran di balik bangsa Kaliadem untuk memilih bisnis pertukaran kuliner. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang.	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait pemulihan ekonomi pasca bencana alam dengan membangun kembali pergerakan ekonomi dengan menciptakan kemajuan dari kemampuan lingkungan setempat.
No	Judul dan Nama Peneliti	
	Risiko Bencana Tsunami Kabupaten Serang, Banten Oleh:Qoriatu Zahro	

	Metodologi	Masalah Penelitian
11	Metode penelitian dilakukan dengan olah data Digital Elevation Mode (DEM), pembuatan peta dengan metode H_{Loss} dikombinasikan dengan metode cut elevation	Masalah yang di kaji pada penelitian ini adalah terkait risiko tsunami pada Kabupaten Serang, Hingga tahun 2022 risiko gelombang pasang setinggi 3 meter di pantai tampaknya dapat dibayangkan di Kabupaten Serang. Bahaya lain akan berubah menjadi pertaruhan jika dipertinggi oleh bencana. Komponen ini harus diteliti untuk orang spasialnya sehingga mitra memiliki fokus bantuan bencana pada pemulihan ekonomi yang di petakan
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu Digital Elevation Model resolusi tinggi dengan mengklasifikasikan ancaman tsunami di Kab. Serang menjadi tinggi, sedang, atau rendah. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang	Persamaan penelitian ini terletak pada Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait bencana tsunami yang telah terjadi di provinsi Banten.
No	Judul dan Nama Peneliti	
	Pemetaan tingkat kerawanan bencana di garis pantai barat daya wilayah Banten.	

12	<p>Oleh:</p> <p>Elizabeth Anatasya, I Dewan Nyoman Nurveda Putra, dan IGB Sila Dharma</p>	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	<p>Metode penelitian dilakukan dengan deskriptif, overlay peta, dan analisis kualitatif.</p>	<p>Masalah yang di kaji pada penelitian ini adalah kerawanan bencana tsunami pada ketinggian daratan, keterlindungan daratan, jarak dari sumber tsunami, bentuk garis pantai, dan keberadaan pulau penghalang</p>
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yang Riset deskriptif, overlay peta, dan analisis kualitatif. Memakai Sistem Informasi Geografis (GIS), Memakai perangkat lunak seperti Global Mapper versi 8.0, untuk menetapkan setiap kategori yang mempunyai dampak, menganalisis wilayah rawan tsunami berdasarkan beberapa kategori, dan menetapkan wilayah rawan tsunami. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang.</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait bencana tsunami yang telah terjadi di provinsi Banten</p>

No	Judul dan Nama Peneliti	
13	Pemulihan Perekonomian Masyarakat Pasca Revitalisasi Bencana Alam, di Kecamatan Masamba Kab. Luwu Utara Oleh: Nurul Husna	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Teknik Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk melihat, mengumpulkan, memproses, dan memecah informasi	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Dampak sentral bisnis pasca banjir di Kecamatan Masamba
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan metode penelitian Mix Method pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang	Persamaan penelitian ini terletak pada tujuan pemulihannya.
No	Judul dan Nama Peneliti	
	Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana untuk Masyarakat Pesisir di Kab. Pandeglang Oleh: Agus Lukman Hakim, Ade Hadiono, Ipah Mulyani, Jumanah, Natta Sanjaya, dan Destiana	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Penelitian ini menggunakan Mix-method dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pemeriksaan ilustratif	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah

14	kuantitatif menggunakan Urgency, Seriousness, Growth) dan metode analisis data kualitatif menggunakan pemeriksaan informasi cerdas sesuai Milles dan Huberman	telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi bencana, khususnya pemulihan ekonomi daerah pasca bencana, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dan hasilnya belum maksimal
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan yaitu untuk membuat rencana pemulihan perekonomian pesisir Kab. Pandeglang pasca bencana. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang	Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu Mix-method dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.
No	Judul dan Nama Peneliti	
15	Pemulihan Pasca Bencana Tsunami 2018 Guna Mendukung Program Pembangunan Daerah Kab. Pandeglang, Oleh: Aprilyanto, I Dewa Ketut Kerta Widana, Adi Subiyanto, dan Hayatul Khairul Rahmat	
	Metodologi	Masalah Penelitian
	Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan sumber data sekunder dan primer melalui eksploratif kualitatif.	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pergerakan dan aktivitas masyarakat di berbagai sektor usaha oleh pemerintah mengakibatkan perputaran ekonomi

		menjadi terhambat akibat pandemi covid-19
	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
	Perbedaan penelitian ini terletak pada Perisetan literatur dengan menggunakan persamaan Ina-PDRI yang bertujuan untuk menganalisis indeks pemulihan pasca tsunami dari sudut pandang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan Kab. Pandeglang. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan pendekatan Analisis SROI untuk mengetahui dampak pada program pemulihan ekonomi terhadap penyintas bencana tsunami di Kecamatan Panimbang	Persamaan penelitian ini terletak pada tema yaitu terkait bencana tsunami yang telah terjadi di provinsi Banten. Serta sumber data sekunder dan primer melalui eksploratif kualitatif, Wawancara, studi dokumen, observasi

Melalui deskripsi tabel sebelumnya, cenderung diasumsikan bahwa dalam penelitian ini dapat mendukung penelitian berikutnya. Eksplorasi baru ini akan memperbaiki kekurangan dari tinjauan sebelumnya. Idealnya, kebaruan penelitian dapat lebih lengkap dan lebih baik dari temuan-temuan sebelumnya. Jadi kebaruan penelitian ini, terlepas dari kenyataan bahwa ada pemeriksaan sebelumnya, mengangkat tema yang sama. Namun, ada perbedaan signifikan yang akan mempengaruhi hasil penelitian yakni terkait pengembangan perspektif teori yang dikemukakan para ahli dalam evaluasi program pemulihan ekonomi.

Penelitian ini berkontribusi untuk mengkaji dan mengukur dampak atau nilai manfaat yang dilakukan pada suatu program pemulihan ekonomi oleh pemerintah Daerah yang di dalamnya terdapat suatu permasalahan mengenai kelemahan program tersebut meliputi pemberdayaan lingkungan, sarana prasarana serta akses transportasi penyintas bencana yang jauh untuk menunjang mata pencaharian dalam pemenuhan kebutuhan hidup setiap hari. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi informasi, bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pembuat kebijakan pemerintah.

I. Sistematika Penulisan

Bab Ke-I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kebaharuan penelitian dan sistematika penulisan

Bab Ke-II Kajian Teori, meliputi teori yang dikumpulkan dari kajian literatur mengenai pembahasan evaluasi program pemulihan ekonomi, penyintas bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi melalui dana hibah,

kerangka pemikiran, dan hipotesis

Bab Ke-III Metodologi Penelitian, mencakup, pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, cakupan indikator, hipotesis statistik dan pemeriksaan keabsahan data

Bab Ke-IV Hasil dan Pembahasan Penelitian , meliputi ruang lingkup dan identifikasi pemangku kepentingan, pemetaan dampak, pembuktian dan pemberian nilai pada *outcomes*, penetapan dampak, penghitungan rasio sroi, pelaporan, penggunaan penerapan.

Bab Ke-V Penutup meliputi kesimpulan dan saran